

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan kepatuhan pemeriksaan dengan kestabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Bantul I dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan pemeriksaan dengan kestabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Bantul I
2. Mayoritas pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Bantul I tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah ke Puskesmas.
3. Mayoritas pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Bantul I hasil kadar glukosa darahnya tidak stabil atau tidak dalam rentang normal saat pemeriksaan di Puskesmas.
4. Ada keeratan hubungan yang lemah antara kepatuhan pemeriksaan dengan kestabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Bantul I

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa data, pembahasan, kelemahan penelitian dan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan saran penelitian sebagai berikut:

### 1. Pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga penderita Diabetes Mellitus tipe 2 hendaknya lebih meningkatkan perilaku patuh dalam melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah ke puskesmas. Apabila pasien dan keluarga tidak dapat datang ke puskesmas maka pasien dan keluarga dapat datang ke posyandu terdekat untuk melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sehingga dapat mengendalikan kadar glukosa darah agar tetap stabil untuk meminimalisir terjadinya komplikasi seperti komplikasi mikrovaskuler dan makrovaskuler yang ditimbulkan oleh penyakit Diabetes Mellitus. Apabila sudah terjadi komplikasi hendaknya pasien dan keluarga dapat mengonsultasikan pengobatan lebih lanjut agar komplikasi tidak semakin berat.

### 2. Tenaga Keperawatan Puskesmas

Perawat Puskesmas Bantul I hendaknya lebih melakukan pendekatan kepada pasien dan keluarga pasien Diabetes Mellitus tipe 2 untuk memberikan edukasi terkait dengan pentingnya melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah secara rutin agar kadar glukosa darah dapat terkendali. Tidak hanya terkait edukasi kesehatan melainkan juga aspek asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Bantul I.

### 3. Tenaga Kesehatan Puskesmas

Tenaga kesehatan Puskesmas hendaknya lebih memperhatikan aspek lain yang dapat mempengaruhi kestabilan kadar glukosa darah

seperti pengelolaan diet, olahraga, edukasi, dan pengobatan farmakologis dari pengelolaan penatalaksanaan Diabetes Mellitus tipe 2 agar kadar glukosa darah pasien Diabetes Mellitus tipe 2 lebih stabil atau dalam rentan normal.

4. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta hendaknya memperluas wilayah pengabdian masyarakat dan Praktik Klinik Komunitas ke area pedesaan seperti di Kabupaten Bantul. Selain membantu pihak puskesmas dalam pemberian edukasi, mahasiswa juga dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan dalam hal pengetahuan masyarakat terkait penyakit tidak menular contohnya dalam penatalaksanaan penyakit Diabetes Mellitus